

ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL, INFLASI DAN PDB PERKAPITA TERHADAP PERMINTAAN SUKUK DI INDONESIA

Sri Dewi Ayu Safitri¹

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Implikasi dari perkembangan dunia perbankan adalah timbulnya berbagai jenis dan bentuk lembaga keuangan, dan salah satunya adalah Perbankan Syariah. Konsep sistem yang diterapkan oleh Perbankan Syariah adalah bentuk bagi hasil antara nasabah dengan bank itu sendiri. Sistem ini tidak memperhitungkan adanya sistem atau dapat disebut juga Bank tanpa bunga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil, inflasi dan produk domestik bruto (PDB) Perkapita terhadap permintaan sukuk pada produk Sukuk Ritel di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisiensi regresi yang bernilai -2,524 (Negatif) dan nilai signifikan (0,018) lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh negatif. Inflasi menghasilkan nilai t hitng sebesar 0,5982 dan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,00 dimana nilai ini signifikan terhadap signifiknasi sebesar 0,05 dan lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif secara signifikan dalam meprediksi permintaan sukuk ritel. PDB perkapita menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,6050 dan mempunyai tingkat signifikan terhadap perminntaan sukuk ritel sbesar 0,23 apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Variabel ini termasuk signifikan. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa PDB perkapita berpengaruh positif secara signifikan.

Kata Kunci: Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, PDB, Sukuk Ritel.

¹ Jl. Imam Bonjol, Pontianak, Kalbar, 78124. Email: safitriayu612@yahoo.com